

## FAKTOR SOSIAL-DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA BALITA (12-59 BULAN): *LITERATURE REVIEW*

Dwi Astri Firdawanti<sup>1</sup>, Lely Lusmilasari<sup>2</sup>, Purwanta<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Diare masih menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak usia dibawah lima tahun di dunia. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare diantaranya adalah faktor sosial-demografi, faktor lingkungan, dan faktor perilaku. Faktor sosial-demografi diantaranya adalah usia ibu, usia anak, jenis kelamin anak, tingkat ekonomi keluarga, tingkat pendidikan ibu, dan pekerjaan orang tua. Sedangkan faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian diare adalah sumber air, sanitasi, dan ketersediaan jamban. Telah banyak dilakukan penelitian-penelitian terkait faktor sosial-demografi dan lingkungan yang berhubungan dengan kejadian diare dan berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dilakukan *literature review* untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan secara komprehensif.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor sosial-demografi dan lingkungan yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak usia balita (12-59 bulan)

**Metode:** Penelitian *literature review* dengan pendekatan naratif menggunakan data sekunder dari artikel penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Pencarian artikel menggunakan tiga database, yaitu: *ScienceDirect*, *PubMed*, dan *Scopus* dengan keyword, P: (*Mother OR Caregivers with Children under five years old*) AND C: (*“Diarrhea Prevalence”*) AND (*Socio-demographic AND Environmental factors OR Socio-demographic factors OR Environmental factors*), C:-.

**Hasil:** Total 10 artikel dipilih sebagai bahan dan sumber *literature review*. Dari hasil penelitian-penelitian dalam artikel tersebut, terdapat faktor sosial-demografi, faktor lingkungan, dan faktor lain yang beberapa diantaranya dapat dikategorikan dalam faktor perilaku yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita. Faktor sosial-demografi dan lingkungan yang memiliki hubungan paling signifikan dengan kejadian diare pada anak usia balita adalah tingkat pendidikan ibu, tingkat ekonomi keluarga, sumber air bersih, dan ketersediaan jamban.

**Kesimpulan:** Faktor sosial-demografi seperti tingkat pendidikan ibu; ekonomi keluarga; usia ibu; usia anak; jenis kelamin anak; etnik ibu; dan status pernikahan ibu, faktor lingkungan seperti sumber air; sanitasi lingkungan; ketersediaan jamban; akses fasilitas kesehatan; dan fasilitas pembuangan sampah rumah tangga memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan kejadian diare pada anak balita.

**Kata kunci:** Faktor sosial-demografi, faktor lingkungan, kejadian diare, balita, studi Pustaka

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup>Departemen Jiwa dan Komunitas Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

## SOCIO-DEMOGRAPHIC AND ENVIRONMENTAL FACTORS RELATED TO DIARRHEA INCIDENCE IN TODDLERS (12-59 MONTHS): A LITERATURE REVIEW

Dwi Astri Firdawanti<sup>1</sup>, Lely Lusmilasari<sup>2</sup>, Purwanta<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Diarrhea is still one of the leading causes of death in children under five-years in the world. Factors related to the incidence of diarrhea include socio-demographic factors, environmental factors, and behavioral factors. Socio-demographic factors include mother's age, child's age, child's gender, family's economic level, mother's education level, and parents' occupation. Meanwhile, environmental factors related to the incidence of diarrhea such as water sources, sanitation, and the availability of latrines. Many studies have been carried out on socio-demographic and environmental factors related to diarrhea incidence and based on these studies, a literature review was conducted to comprehensively examine the related factors.

**Purpose:** This research aimed to examine socio-demographic and environmental factors related to diarrhea incidence in toddlers (12-59 months)

**Metode:** Literature review research with a narrative approach using secondary data from previous studies about factors related to diarrhea incidence. In addition, researcher used 3 database, such as: ScienceDirect, PubMed, and Scopus with keywords, P: (Mother OR Caregivers with Children under five years old) AND C: ("Diarrhea Prevalence") AND (Socio-demographic AND Environmental factors OR Socio-demographic factors OR Environmental factors), C:-.

**Result:** A total 10 articles were selected as a literature review material. From the result of those studies, there are socio-demographic, environmental, and other factors which is some of them can be categorized as behavioral factors related to diarrhea incidence in toddler. Socio-demographic and environmental factors that have the most significant relation with diarrhea incident in children under five-years are maternal education, family economic, water sources, and the availability of latrines.

**Conclusion:** Socio-demographic factors such as maternal education; family economic; mother's age; child's age; child's gender; maternal's ethnic; and marital status of mother, environmental factors such as water sources; sanitation; the availability of latrines; access to health facilities; and household waste facilities. Those factors have significant relation with diarrhea incidence in children under five-years.

**Keywords:** socio-demographic factors, environmental factors, diarrhea incidence, children under five-years, literature study

<sup>1</sup>Bachelor of Nursing Student Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University

<sup>2</sup>Pediatric and Maternity Nursing Department Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University

<sup>3</sup>Psychiatric and Community Nursing Department Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University